

Abstrak

Kebudayaan tradisional Dayak dan kekayaan alam yang dimiliki Kalimantan Timur merupakan dua hal yang menjadi daya tarik utama pariwisata untuk berkunjung ke kota Balikpapan. Pariwisata di daerah Bali merupakan sektor paling maju dan berkembang. Melihat potensi dari hal ini, dimana pariwisata dan budaya yang sangat berkembang dikalimantan, sudah sewajarnya maraknya tempat penginapan sebagai fasilitas akomodasi bagi wisatawan domestik maupun lokal. Munculnya bangunan tinggi dengan konsep era *modern* banyak ditemui di sekitar Bali, salah satunya Hotel *Resort Le Grandeur* yang berada di Kawasan selatan Kota Balikpapan.

Kekayaan budaya yang dimiliki Dayak murut akan di implementasikan kepada rancangan interior yang sangat menarik, konsep *Spirit Local* yang akan di tonjolkan dari setiap elemen desain. Pengaplikasian kebudayaan Dayak seperti baju adat, senjata tradisional, dan flora dan fauna yang terdapat di bulau *borneo* akan di transformasikan sebagai *point of pinterest* elemen dekoratif melalui analisis yang mendalam dan pendekatan estetis akan menciptakan hotel dengan konsep *tropic nan kaya local content*.

Kata Kunci : Interior, *Local Content*, Kalimantan, Dayak, Hotel *Resort*

Abstract

The traditional Dayak culture and natural wealth possessed by East Kalimantan are two things that become the main attractions of tourism to visit the city of Balikpapan. Tourism in the Bali area is the most developed and developing sector. Seeing the potential of this, where tourism and culture are highly developed in Kalimantan, it is only natural that there are many places to stay as accommodation facilities for domestic and local tourists. The emergence of tall buildings with the concept of the modern era can be found around Bali, one of them is the Le Grandeur Resort Hotel in the southern area of Balikpapan City.

The cultural wealth of the Dayak Murut will be implemented in a very attractive interior design, the concept of Spirit Local which will be highlighted from each design element. The application of Dayak culture such as traditional clothes, traditional weapons, and flora and fauna contained in the Borneo bull will be transformed as a point of interest decorative elements through in-depth analysis and aesthetic approaches will create a hotel with a tropical concept rich in local content.

Keywords: Interior, Local Content, Kalimantan, Dayak, Hotel Resort.